

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah pendekatan yang mana mencari atau menelusuri dengan tujuan memahami sesuatu atau mengeksplorasi sebuah gejala sentral biasanya peneliti menggunakan wawancara untuk menggali gejala sentral kemudian jika informasi tersebut sudah terkumpul akan dianalisis lalu menghasilkan sebuah penggambaran atau deskripsi yang selanjutnya akan diinterpretasikan oleh peneliti agar tau makna terdalam dari gambaran tersebut dan kemudian akan dijabarkan atau dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian.¹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yang mana sebuah penelitian yang meneliti suatu individu, kelompok, ataupun organisasi tertentu secara mendalam dan komprehensif.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana kehadiran seorang peneliti sangat penting sekali. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data yang diperlukan

¹ J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 150.

melalui observasi atau melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti, melakukan wawancara kepada berbagai narasumber yang berkaitan dengan subjek yang diteliti yaitu ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri selain itu ada juga beberapa anggota yang masuk dalam struktur kepengurusan. Peneliti akan menggunakan beberapa instrumen seperti buku tulis, bolpoin dan beberapa instrumen lainnya untuk mendukung jalannya penggalan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau lokasi yang digunakan untuk menggali data ialah di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri. Yang mana merupakan salah satu NU CARE-LAZISNU tingkat Kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Yang disebut sebuah data adalah sebuah sesuatu yang belum memiliki arti atau bisa dikatakan sebuah sesuatu baik berupa sebuah gambar, huruf maupun angka yang memerlukan sebuah pengolahan terlebih dahulu agar bisa menjadi sebuah informasi yang mana informasi tersebut bisa menambah pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.³ Dan sebuah data biasanya didapat dari sumber data yang mana ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Pada penelitian ini data diperoleh dari dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang pertama biasanya dari hasil wawancara atau mungkin pengisian kuesioner.⁴

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari ketua dan anggota yang masuk dalam struktur kepengurusan NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang bisa digunakan sebagai sarana pendukung dalam memahami sebuah permasalahan yang sedang diteliti.⁵ Pada penelitian ini data sekunder dapat berupa dokumentasi, dokumen laporan kegiatan Mobil Sehat NU maupun berbagai sumber buku yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dibidang sebuah langkah strategis dalam sebuah penelitian.⁶ Tanpa memperhatikan teknik pengumpulan data peneliti akan kurang maksimal dalam mendapatkan sebuah data atau bisa dibidang data yang di dapatkan akan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁷

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metodologi Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 124.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 225.

⁷ *Ibid.*, 224.

Untuk memperoleh data yang sesuai standar yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi juga berpendapat bahwa observasi ialah rangkaian pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diselidiki dan juga mencatat gejala-gejala dari objek tersebut.⁸

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri. Peneliti akan terjun ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap kegiatan Mobil Sehat NU yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri agar peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan pendayagunaan melalui Program Mobil Sehat NU secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan karena tidak semua data dapat diperoleh saat observasi oleh karena itu perlu dilakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang kita butuhkan dalam penelitian kita.⁹ Wawancara sendiri ada dua yang pertama ada wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang mengacu pada pertanyaan yang sudah disusun yang kedua ada wawancara tak

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 90.

⁹ J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.

terstruktur yaitu teknik wawancara yang bebas tidak memerlukan susunan pertanyaan yang sistematis namun wawancara tersebut dilakukan berdasarkan item yang ingin digali atau ingin diketahui.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri atau manajer program yang langsung menangani pelaksanaan program pendayagunaan Mobil Sehat NU. Hal ini dilakukan guna menggali informasi mengenai program pendayagunaan tersebut yang harapannya setelah melakukan wawancara peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lebih mendalam untuk dikaji dan dianalisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik ini yaitu dengan mengumpulkan sebuah data yang sudah tersedia pada objek penelitian yang mana data tersebut dibutuhkan oleh sebuah penelitian dengan menggunakan teknik ini maka hasil penelitian bisa lebih kredibel karena dilengkapi dengan dokumen-dokumen atau foto-foto data yang telah tersedia.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian itu sangat penting sekali hal ini dikarenakan sebuah data penelitian harus valid atau bisa dibilang

¹⁰ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

¹¹ Johny Manaroinson, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R.A. De.Rozarie, 2013), 165.

kredibel. Data dinyatakan kredibel atau valid jika data tersebut benar-benar sama dengan objek atau kondisi asli atau kondisi yang sesungguhnya.¹²

Uji kredibilitas data penelitian ini peneliti melakukannya dengan beberapa cara di antaranya:

1. *Member check* Data

Member check di sini dilakukan dengan cara memastikan atau mengecek data yang sudah diperoleh kepada informan data agar sesuai dengan apa yang dimaksud informan data tersebut. Data akan dinyatakan kredibel atau valid jika pihak informan menyepakati atau membenarkan data tersebut.

2. *Triangulasi*

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari sumber lain untuk pengecekan data yang sudah terkumpul bisa juga dengan membandingkannya dengan sumber lain. Hal ini dilakukan agar diketahui valid tidaknya suatu data yang sudah terkumpul tersebut.

3. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat lebih cermat dan lebih hati-hati dalam melakukan pengamatan. Jika peneliti semakin hati-hati, teliti dan cermat maka kemungkinan kesalahan pasti akan semakin sedikit dan data yang diperoleh akan semakin kredibel.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 267.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah pengorganisasian atau penyusunan dan juga penganalisaan sebuah data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah susunan yang sistematis dan memiliki makna.¹³ Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik analisis data kualitatif terbagi dalam tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan tahap awal analisis data yaitu dengan cara menyederhanakan atau merangkum data untuk diambil hal-hal yang penting saja agar data bisa lebih fokus dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data di sini maksudnya tahap dimana peneliti menyajikan data informasi yang tersusun dan sudah sesuai dengan permasalahan. Dalam tahap penyajian data ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan strategi pendayagunaan melalui program Mobil Sehat NU yang ada di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan atau verifikasi di mana peneliti akan menarik kesimpulan dengan mencari makna dari data yang sudah diperoleh dan juga membandingkan antara

¹³ Jonathan Sarwono, *Metodologi Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239.

data atau pernyataan dari subjek penelitian terhadap makna yang terkandung dalam beberapa teori atau konsep dasar pada penelitian tersebut.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a) Mengumpul kan sumber-sumber kepustakaan yang berisi teori yang berkaitan dengan penelitian.
 - b) Mengurus surat-surat yang dibutuhkan dalam penelitian
 - c) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Tahap Lapangan meliputi:
 - a) Masuk ke lokasi penelitian yang akan diteliti dengan ijin yang sudah disetujui oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri
 - b) Berkoordinasi dengan narasumber
 - c) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.
3. Tahap Pengolahan Data, meliputi:
 - a) Merangkum data atau memilah data sesuai dengan yang dibutuhkan.
 - b) Mengecek keabsahan data

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneltian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

- c) Menganalisis data
4. Tahap Pelaporan, meliputi:
- a) Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b) Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing
 - c) Memperbaiki kekurangan yang ada dalam laporan sesuai intruksi pembimbing.